

## **UPAYA MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK KELOMPOK A MELALUI PENGUNNAAN MEDIA POP UP BOOK DI IT AL-FAJAR MATARAM**

Safira<sup>1</sup>, Sukardi<sup>2</sup>, M.A Muazar Habibi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGPAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

<sup>2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

Email: [sukardi@unram.ac.id](mailto:sukardi@unram.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find efforts to increase the vocabulary of group A children through pop up book media at Al-Fajar IT Kindergarten Mataram. This study is a class action research (PTK) of 2 cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were group A children in IT-Al Fajar Mataram Kindergarten totaling 13 children. The data analysis techniques used are qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive. The results showed that the implementation of activities using pop up book media in cycle I had a percentage of 78.7% with a good category, then children's vocabulary skills in cycle I were categorized as poor with a percentage of 57.7%. And the implementation using pop up book media has increased with a percentage of 88.2% categorized as well implemented, and children's vocabulary skills are categorized as good with a percentage of 83.4% in cycle II so that it has reached the success indicator determined in this study, which is 75%. The conclusion of this study is that the vocabulary of group A children can be increased through pop up book media.*

*Keywords: Vocabulary, Media Pop Up Book, And Group A*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan upaya meningkatkan kosakata anak kelompok A melalui media *pop up book* di TK IT Al-Fajar Mataram. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebanyak 2 siklus. Setiap siklus terdiri antar perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A di TK IT-Al Fajar Mataram yang berjumlah 13 anak. Teknik analisis data yang digunakan ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan menggunakan media *pop up book* pada siklus I memiliki persentase 78,7% dengan kategori baik, kemudian kemampuan kosakata anak pada siklus I dikategorikan kurang baik dengan persentase 57,7%. Dan pelaksanaan menggunakan media *pop up book* mengalami peningkatan dengan persentase 88,2% dikategorikan terlaksana dengan baik, serta kemampuan kosakata anak dikategorikan baik dengan persentase 83,4% pada siklus II sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini yakni 75%. Kesimpulan penelitian ini adalah dapat ditingkatkan kosakata anak kelompok A melalui media *pop up book*.

Kata Kunci : Kosakata, Media Pop Up Book, Dan Kelompok A

## **A. Pendahuluan**

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan yaitu perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangatlah penting, karena bahasa merupakan sarana berkomunikasi dengan orang lain dan lingkungan sekitar (Wayan & Putu, 2022). Semakin baik bahasa anak, semakin mudah anak diterima di lingkungannya. Menurut Zahra (2018), dalam upaya mengembangkan bahasa, anak perlu dilatih untuk belajar berkomunikasi dan berbicara dengan baik agar anak dapat merangkai kalimat dan menambah perbendaharaan kata. Penguasaan kosakata sangat mempengaruhi kemampuan berbahasa seseorang terutama di Taman Kanak-Kanak karena pada usia ini anak belum banyak menguasai kosakata. Sangat penting bagi anak untuk mempelajari kosakata, karena kemampuan bahasa anak akan meningkat ketika kuantitas dan kualitas kosakata meningkat (Caroline, Suryani & Sari, 2022).

Fenomena yang terjadi pada saat ini, masih banyak anak yang belum mampu menggunakan

kosakata secara maksimal. Biasanya anak yang seperti ini cenderung diam dan tidak banyak bicara atau bercerita kepada teman-temannya. karena dari kesulitan tersebut, anak mengalami keterlambatan dalam hal perkembangan bahasa (Marsiyah, 2019). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK IT Al-Fajar Mataram pada anak kelompok A menunjukkan bahwa anak masih kesulitan dalam meningkatkan kosakata. Kecenderungan di lapangan pada pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa beberapa anak yang kurang memiliki kemampuan kosa kata, hal ini terlihat ketika anak belum mampu menirukan kembali urutan kata yang disebutkan oleh guru, anak belum mampu menyebutkan kata-kata yang baru didengarnya serta anak kurang aktif ketika berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Penyebab dari permasalahan tersebut adalah guru belum terampil dalam memilih metode atau media yang tepat untuk mendukung anak dalam meningkatkan kosakata. Dalam mengajar guru yang sering dilakukan yaitu hanya melalui pemberian tugas dan memakai papan tulis. Sehingga anak cepat bosan, kurang fokus, dan

tidak dapat mengingat dengan benar proses kegiatan pembelajaran (Ayu, Sukardi, & Ismail, 2017).

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran dan permasalahan pembelajaran di atas, maka perlu penguasaan kosakata pada anak sebagai pihak yang bertanggung jawab pada proses pembelajaran. Pentingnya kosakata yang harus dikuasai anak, maka perlu segera mendapatkan tindakan penyelesaian agar pembelajaran berjalan lancar dan tujuan pembelajaran berhasil maksimal (Danu, 2008). Oleh karena itu, Sebagai guru dituntut untuk menerapkan model pembelajaran bervariasi yang inovatif untuk meningkatkan kosakata anak (Izzati, Sukardi, & Masyhuri, 2023). Sebagai guru juga memungkinkan untuk mampu menciptakan kegiatan-kegiatan yang menarik, kreatif, dan berirontasi pada suasana yang menyenangkan (Hauda, 2019). Maka dalam hal ini media adalah suatu cara yang digunakan untuk mempermudah mencapai tujuan yang ditetapkan (Anggraini, Sukardi, & Muazar, 2023), dan media yang tepat digunakan untuk meningkatkan daya pikir anak untuk pengenalan kosakata yaitu dengan menggunakan media

*pop up book* (Rahmawati, 2014). Menurut Jenal, Muhammad dan Nia (2021), media *pop up book* yang dimaksud yaitu sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Tampilan *pop up book* sangat menarik ketika halaman dibuka atau ditarik maka kumpulan potongan-potongan objek pada buku akan terbuka dan ikut bergerak sehingga dapat terbentuk sesuai benda aslinya (Mufidah, Izzatul & Yayuk, 2018) dan menunjukkan visualisasi yang menakjubkan, disamping itu media *pop up book* memiliki tampilan gambar yang indah (Khoirul, Afakhruf & Hardian, 2019). Selanjutnya, Umi (2014) menyatakan bahwa media *pop-up book* merupakan sebuah alat peraga yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak. Media *pop-up book* sebagai media pembelajaran yang menarik dan variatif dapat membuat anak senang serta percaya diri dalam melakukan kegiatan. Sehingga media *pop up*

*book* sangatlah cocok digunakan sebagai alat peraga di Taman Kanak-Kanak.

Atas dasar pertimbangan di atas, untuk itu peneliti menerapkan suatu pembelajaran melalui media *pop up book*. Melalui media *pop up book* penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun, khususnya di TK IT Al-Fajar Mataram.

## **B. Metode Penelitian**

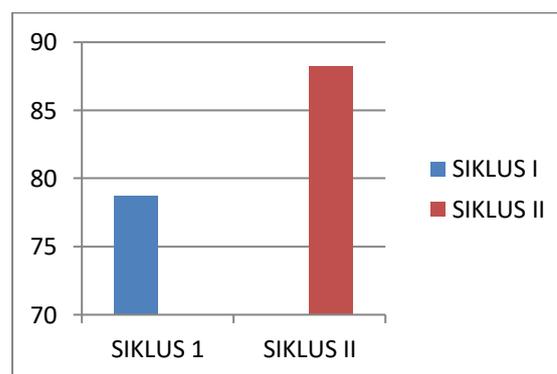
Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau dikenal dengan *Classrom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat reflektif, kolaboratif (Khairunnisa, Sukardi, & Abdul, 2023), dan partisipatif berdasarkan situasi kelas yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran anak kelompok A di TK Al-Fajar Mataram.

penelitian ini dilaksanakan pada kelompok A di TK IT-AI Fajar Mataram dengan subjek sebanyak 13 orang anak. Langkah penelitian ini terdiri dari 4 langkah penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan,

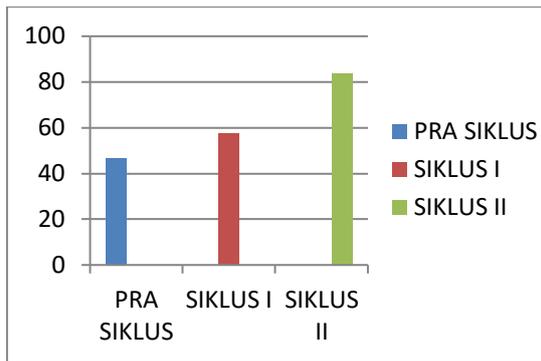
observasi dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu sebesar 75%.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dikelompok A di TK IT Al-Fajar Mataram pada tanggal 07 Agustus sampai pada tanggal 11 Agustus 2023. Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan kosakata anak kelompok A melalui penggunaan media *pop up book*, menunjukkan bahwa pelaksanaan dengan menggunakan media *pop up book* dapat meningkatkan kosakata anak. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



**Gambar 1.**  
**Diagram Hasil Observasi Pelaksanaan Menggunakan Media Pop Up Book**



**Gambar 2.**  
**Diagram Hasil Observasi Kosakata Anak**

Diagram 1 dan 2 menunjukkan bahwa pelaksanaan penggunaan media *pop up book* pada siklus I dikategorikan terlaksana dengan baik dengan persentase 78,7%. Sejalan dengan pelaksanaan penggunaan media *pop up book*, maka meningkat juga kosakata anak pada siklus I dengan persentase 57,7% dikategorikan belum baik. Tingkat kemampuan kosakata anak masih dibawah indikator keberhasilan, sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II, pelaksanaan media *pop up book* dapat terlaksana secara maksimal, yaitu dengan persentase 88,2%, karena memperhatikan refleksi dari siklus sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut kosakata anak juga mulai meningkat dengan mencapai rata-rata sejumlah 83,4% pada siklus II,

artinya persentase tersebut mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan dalam penelitian ini yakni 75%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penggunaan media *pop up book* dapat meningkatkan kosakata anak kelompok A di TK IT Al- Fajar Mataram. Melalui penggunaan *pop up book* memiliki sejumlah manfaat yang berpotensi dalam meningkatkan kosakata anak. Media *pop up book* menyajikan konten materi dengan visual yang menarik dan unik (Khamidah & Nikmahtul, 2022). Melalui kontruksi tiga dimensi atau gambar-gambar yang timbul ketika halaman kertasnya dibuka, anak dapat melihat representasi visual yang lebih nyata dari proses pembelajaran (Makdalena & Suhandi, 2023). Hal ini, dapat membangun rasa ingin tahu, meningkatkan kosakata (Permatasari, Manfud & Yulisetiani, 2023), dan mampu menumbuh kembangkan minat belajar anak sesuai dengan pokok bahasa atau materi yang sedang dijelaskan (Dwi & Prima, 2021). Selain itu, Melalui media *pop up book* ini memudahkan anak-anak untuk

mengingat apa yang sudah dijelaskan oleh guru didepan kelas.

Media *pop up book* memiliki keunggulan dibandingkan media cetak lainnya. Adapun keunggulan media *pop up book* dibandingkan dengan media cetak lainnya menurut Jannah (Laili & Mulyani, 2019) yaitu: (1) memberikan visualisasi yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka, (2) memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka sehingga pembaca menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman berikutnya, (3) memperkuat kesan yang ingin disampaikan, (4) memberi kemudahan dalam memahami budaya Slempit, dan (5) tampilan visual yang lebih berdimensi membuat buku semakin bermakna. Menurut Bluemel dan Taylor (Dewanti, Toenlloe & Soepriyanto, 2018; Setiyaniqrum, 2020) menyebutkan kegunaan dari media *pop up book*, yaitu: (1) meningkatkan rasa cinta anak terhadap buku serta kegiatan belajar, (2) melatih keterampilan berpikir kritis dan

menumbuhkan kreatifitas siswa, (3) dapat memunculkan sebuah makna lewat sebuah gambar yang menarik serta menumbuhkan keinginan dan motivasi untuk membaca. Sedangkan menurut Kartika, Pratjojo, dan Arfilia (2019) menyatakan bahwa media *pop up book* memudahkan guru memancing anak untuk berkonsentrasi dalam menyimak dengan berbantu gambar yang muncul dan berbentuk tiga dimensi. Sehingga dengan menggunakan media ini dapat meningkatkan anak dan memahami apa yang guru sampaikan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian yang terdahulu yang telah dilakukan oleh Rahmawati (2014), penggunaan media *pop up book* dapat membantu anak mengembangkan kosakata karena dapat menarik perhatian anak serta membuat anak termotivasi untuk belajar. Hal ini mampu mengembangkan beberapa kosakata menjadi kalimat sederhana, yang meningkatkan perkembangan bahasa anak secara optimal dan membekali anak dalam berinteraksi sebagai pengguna bahasa dengan orang lain. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela (2018) juga

menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* dapat meningkatkan kemampuan kosakata anak usia dini, sehingga anak mampu untuk mengidentifikasi, melafalkan, dan mengasosiasikan kosakata.

Keberhasilan pada penelitian ini, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marsiyah (2019) menunjukkan bahwa dengan media *pop-up book* dapat meningkatkan perkembangan kosakata anak pada kelompok A di TK Desa Sewulan tahun pelajaran 2018. Hal ini dapat dilihat dari kondisi awal persentase hasil belajar pada pra siklus sebesar 29%, pada siklus I diperoleh persentase sebesar 59%, dan pada siklus II diperoleh persentase sebesar 94%. Perkembangan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II adalah 35%. Dari data yang diperoleh bahwa dengan penggunaan media *pop up book* yang digunakan dalam proses pembelajaran telah memberikan hasil yang sesuai dengan harapan dan telah memenuhi indikator keberhasilan kelas yaitu 85%. Pembelajaran menggunakan media *pop up book* ini secara sistematis dan menarik dalam pembelajaran membantu anak mengembangkan kosakata menjadi

kalimat sederhana, serta mempersiapkan anak untuk berkomunikasi dengan lebih baik dalam interaksi sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Bunga dan Damri (2019) hasil penelitian membuktikan bahwa media *pop up book* dapat meningkatkan kosakata anak tuna rungu di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh. Berdasarkan hasil analisis data yang digunakan pada siklus I dan siklus II dinyatakan bahwa kemampuan anak mengenal kosakata benda melalui media *pup up book*. hasil pengamatan dilakukan sebanyak 8 kali, dimana kondisi awal diperoleh sangat rendah dengan presentase 70%, dan pada siklus kedua dengan presentase 80,7%.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Huda (2016) menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* dapat meningkatkan kosakata anak tunarungu. Dapat ditunjukkan dengan perubahan peningkatan kemampuan kosakata dari siklus I ke siklus II. Pada kemampuan pra tindakan presentase pencapaian 25% meningkat menjadi 70% pada siklus I, meningkat lagi menjadi 85% pada siklus II dalam kategori baik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan media *pop up book* dapat meningkatkan kosakata anak kelompok A di TK IT Al- Fajar Mataram dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis mengenai peningkatan kosakata anak kelompok A melalui penggunaan media *pop up book* di TK IT Al-Fajar Mataram. Dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan dengan media *pop up book* dapat meningkatkan kosakata anak kelompok A di TK IT Al-Fajar Mataram.

1. Pelaksanaan menggunakan media *pop up book* yang dilakukan oleh guru dengan jumlah 14 anak di kelompok A di TK IT Al-Fajar Mataram dengan kategori baik dan memiliki persentase 78,7% pada siklus I dan 88,2% pada siklus II melebihi dari indikator keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini yakni 75%.
2. Kosakata anak kelompok A di TK IT Al-Fajar Mataram pada siklus I

dengan persentase 57,7% dalam kategori kurang baik dan pada siklus II dengan persentase 83,4% dikategorikan baik, dan mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini yakni 75%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggriani, Sukardi, & Muazar, H. (2023). Pengaruh media stik es krim alphabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di PAUD merpati ampenan tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*, 8(3), 1415-1419.
- Ayu, S. K., Sukardi, & Ismail. Pengaruh penerapan discovery learni berbantuan media slide program macromedia flash terdapat hasil belajar PPKN. *Pendidikan sosial keberagaman*, 5(2), 84-99.
- Bunga. C. A., & Damri. 2019. Meningkatkan kosakata benda melalui media *pop up book* bagi siswa tunarungu kelas 1 di SLB luak nan bungsu payakumbuh. *Jurnal penelitian pendidikan khusus*, 7(1),
- Caroline, Suryani, & Sari. (2022). Upaya meningkatkan kosa kata anak melalui metode bernyanyi. *Early Child Research and Practice*, 1(1), 23-26.
- Danu, R. R. (2008). Metode bel meningkatkan penguasaan kosakata bahasa indonesia

- anak TK B1 surabaya. *Jurnal penelitian*, 7(1), 61-70.
- Dewanti, H., Anselmus, T., & Yerry, S. (2018). Pengembangan media pop up book untuk pembelajaran lingkungan tempat tinggalku kelas IV SDN 1 pakunden kabupaten ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221-228.
- Dwi, F. L., & Prima, M. S. 2021. Media pop up book berbasis kemampuan higher order thinking skill (HOTS) pada daur hidup hewan. *Jurnal edutech undiksha*, 9(2), 206-215.
- Hauda, Y. M. (2019). Menjadi guru kreatif, inovatif, dan inspiratif.
- Huda, F. T. 2016. Penggunaan media pop up book untuk meningkatkan kosakata anak tunarungu kelas P1 di SLB dena upakara. Skripsi. FKIP-UNY.
- Jenal, E. M., Muhammad, N., & Nia, A. (2021). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap minat belajar ipa (studi eksperimen terhadap siswa kelas v sdn 1 cibunar). *Jurnal sekolah dasar*, 1(2), 73-81.
- Kartika, Q. P., Pratjojo, & Arfilia, W. 2019. Pengembangan media buku pop up book untuk meningkatkan kemampuan menyimak tema menyayangi tumbuhan dan hewan di sekitar. *Jurnal pedagogi dan pembelajaran*, 2(2), 169-175.
- Khadijah. (2015). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.
- Khairunnisa, Sukardi, & Abdul, K. J. 2023. Upaya meningkatkan kreativitas anak melalui permainan finger painting pada anak usia 5-6 tahun di TK islam nurul iman sekarbela. *Jurnal linguistik, sastra dan pendidikan*, 8(2), 276-284.
- Khamidah, A., & Nikmahtul, K. T. Y. 2022. Pengembangan media pembelajaran pop up book dalam pembelajaran bahasa melalui tema binatang untuk anak usia 4-5 tahun di RA bahrul ulum sawahan turen-malam. *Jurnal lingkup anak usia dini*, 3(1), 8-17.
- Khoirul, N. U., Afakhrul, M. B., & Hardian, I. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 01-11.
- Izzati, H., Sukardi, & Masyhuri. 2022. Implementasi model outdoor learning terhadap hasil belajar. *Jurnal of clasroom action research*, 5(1), 271-276.
- Laili, R., & Mulyani. 2019. Penggunaan media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN kajeksan kecamatan tulangan kabupaten sidoarjo. *Jurnal penelitian pendidikan guru sekolah dasar*, 7(1), 2581-2590.
- Makdalena, K. E., & Suhandi. 2023. Media pembelajaran pop up book pada materi siklus air untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPAS. *Jurnal education*, 9(4), 2222-2227.
- Marsiyah. (2022). Penggunaan media pop-up book untuk

- mengembangkan kosa kata pada siswa kelompok A TK desa sewulan kecamatan dagangan kabupaten madiun semester I tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Profesi dan Keahlian Guru*, 3(2), 42-51.
- Mufidah, A., Izzatul, M. S., & Yayuk, F. (2018). Media pembelajaran “pop up book” sebagai alternatif pembelajaran kosakata bahasa arab yang mudah dan menyenangkan untuk siswa sekolah dasar. *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa*, 634-646.
- Nurlaela. 2018. Penggunaan media pop up book untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa inggris anak usia dini.
- Permatasari, Mahfud, & Yulisetiani. 2023. Implementase pop up book dengan konten profil pelajar pancasila untuk meningkatkan pemahaman konsep.
- Rahmawati, N. (2014). Pengaruh media *pop-up book* terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK putera harapan surabaya. *Jurnal ilmiah pendidikan anak usia dini*, 3(1), 1-6.
- Setyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pascasarjana*, 216-220.
- Umi, T. H. (2014). Pemanfaatan media pop-up book berbasis tematik untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun (studi eksperimen di TK negeri pembina bulu temanggung). *journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia*, 3(2), 46-54.
- Wayan , N. R., & Putu, Y. P. (2022). Peran lingkungan keluarga dalam perkembangan bahasa anak selama pandemi covid-19. *Jurnal smart paud*, 5(2), 99-106.
- Zahra, H. L. (2018). Metode pengembangan bahasa anak pra sekolah. *Jurnal raudhah*, 6(2), 1-21.